

# Umrah: Ketika Sang Anak Jadi Pembimbing untuk Ayahnya



## Anak Muda yang Hafal Rukun dan Doa, Jadi Pembimbing Ayahnya

Dalam vlog berdurasi 9 menit ini, terlihat sosok pemuda berusia 23 tahun memandu ayahnya menjalani ibadah umrah. Dengan mengenakan sorban putih dan raut wajah yang tenang, sang anak membacakan setiap bacaan dan doa dengan fasih: mulai dari niat di miqat, bacaan thawaf, hingga doa-doa di antara Shafa dan Marwah.

Ternyata, ia adalah lulusan pesantren yang telah mempelajari rukun dan makna ibadah umrah sejak remaja. Walau bukan pembimbing resmi, ketulusan dan ilmunya menjadikannya sosok yang sempurna untuk mendampingi orang yang paling ia cintai: ayahnya sendiri

## Ayah yang Awam, Tapi Penuh Semangat dan Cinta Ibadah

Sang ayah tampak berusia di atas 60 tahun. Langkahnya tak lagi tegap, tapi wajahnya memancarkan keteguhan. “Saya belum hafal semua, tapi niat saya lillahi ta’ala,” ucapnya dalam vlog.

Ia mengikuti setiap instruksi anaknya dengan khidmat. Ia tak malu dibimbing oleh anaknya, justru terlihat bangga. Dalam tiap langkah thawaf, ia mengandalkan petunjuk anaknya seperti seorang murid yang haus ilmu. Kekompakan dan cinta di antara mereka menjadi pemandangan yang menyentuh hati.

### **Sa’i Bersama Anak: Langkah Pelan Penuh Air Mata**

Saat memasuki Bukit Shafa, sang anak memulai dengan ayat suci: *“Inna shafa wal marwata min sya’airillah”*, lalu mereka mengangkat tangan bersama dan berdoa. Kamera menangkap momen haru ketika air mata keduanya jatuh hampir bersamaan.

Di jalur sa’i, sang anak sesekali menggandeng tangan ayahnya. Saat mencapai lampu hijau, ia berkata, “Bapak jalan biasa saja, saya yang lari.” Waktu berhenti sejenak saat mereka salat berjamaah di tengah perjalanan, lalu sang anak membacakan doa: *“Ya Allah, bahagiakan orang tua kami, beri mereka surga-Mu.”*

### **Doa di Maqam Ibrahim: “Ya Allah, Panjangkan Umur Ayahku”**

Setelah menyelesaikan thawaf, mereka salat di belakang Maqam Ibrahim. Sang anak menunggu ayahnya usai salat, lalu mereka berdoa bersama. Dalam suara lirih yang terekam, terdengar:

*“Ya Allah, panjangkan umur ayahku dalam kebaikan. Beri ia ketenangan dunia akhirat, dan pertemukan kami kembali di surga.”*

Sang ayah menggenggam tangan anaknya, matanya basah. “Dulu aku yang ajari kamu wudu, sekarang kamu tuntun aku ke Ka’bah. Bapak terharu banget,” katanya.

## Peran Anak Muda: Bukan Hanya Sukses, Tapi Jadi Penuntun Iman

Ratusan komentar mengalir dalam vlog ini. Banyak anak muda merasa tersentuh dan terinspirasi. Mereka sadar bahwa menjadi anak yang saleh bukan hanya tentang memberikan materi, tapi juga membimbing orang tua dalam ibadah.

Dalam era sekarang, kadang justru anak yang lebih memahami ilmu agama. Maka tidak salah jika mereka mengambil peran aktif sebagai penuntun. Tanpa menggurui, tanpa merendahkan—hanya cinta dan bakti sebagai dasar.

## Refleksi: “Ayah yang Dulu Menggendong, Kini Saya Tuntun Menuju Surga”

Di akhir vlog, kalimat reflektif ditampilkan di layar:

*“Dulu Bapak yang menggendong saya ketika kecil. Kini saya yang tuntun beliau menuju Ka’bah. Dulu Bapak yang bangunkan saya salat, kini saya bangunkan beliau untuk tahajud di Raudhah.”*

Umrah ini bukan sekadar perjalanan, tapi pengingat bahwa hubungan anak dan orang tua dalam Islam adalah ibadah seumur hidup. Kisah ini membuktikan bahwa cinta, ilmu, dan iman bisa diwariskan—bahkan ditumbuhkan kembali—melalui satu perjalanan suci bersama.

## Terima kasih telah membaca



  
Umrah  
BERSAMAMU

 YouTube

**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!